

ABSTRACT

PRASETYANINGRUM, ANASTASIA NANDA (2024). **The Indonesian Translation of “The Next Right Thing” in Frozen Movie: Revealing the Equivalence Through the Techniques Applied.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation has significantly contributed to the spread of literature and literature criticism by making literary works accessible across linguistic and cultural boundaries. The process of translation involves not only the literal transfer of text but also the adaptation of cultural and linguistic nuances, which can lead to new interpretations and insights.

This research not only explores the techniques applied in translating music and lyrics but also assesses the equivalence of the song. This study analyzed the song lyric "The Next Right Thing" by Kristen Bell and translated by DisneyMusicVevo into Indonesian, it becomes "Lakukan Yang Benar".

By examining the translation of "The Next Right Thing," including its rendition in Indonesian ("Lakukan Yang Benar"), the research examines various translation techniques such as amplification, adaptation, and linguistic compression. These techniques were identified through qualitative methods and library research, which provided insights into how different cultural contexts influence translation outcomes.

The findings reveal that linguistic compression is the most dominant technique used, while generalization is the rarest. The study also assesses the quality of the translation, with 6 data points classified as good, 26 as standard, and 9 as low quality. The results show that translating a song involves a combination of techniques and sources to accurately convey the intended meaning of the lyrics from one language to another. For example, linguistic compression was the most dominant technique, with its ability to shorten the lyrics without losing the main message. This is especially important in song translation, where the rhythm and syllable count play a significant role. By shortening phrases, linguistic compression ensures the translated lyrics fit the musical structure while still conveying the essence of the original song.

Keywords: *Peter Low's equivalence, song translation, translation techniques*

ABSTRAK

PRASETYANINGRUM, ANASTASIA NANDA (2024). **The Indonesian Translation of “The Next Right Thing” in Frozen Movie: Revealing the Equivalence Through the Techniques Applied.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyebaran sastra dan kritik sastra dengan membuat karya sastra dapat diakses melintasi batas-batas bahasa dan budaya. Proses penerjemahan tidak hanya melibatkan pengalihan teks secara harfiah, tetapi juga adaptasi nuansa budaya dan bahasa, yang dapat menghasilkan interpretasi dan wawasan baru.

Penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi teknik-teknik yang digunakan dalam menerjemahkan musik dan lirik, tetapi juga menilai kesepadanan lagu. Penelitian ini menganalisis lirik lagu “The Next Right Thing” karya Kristen Bell yang diterjemahkan oleh DisneyMusicVevo ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Lakukan Yang Benar”.

Dengan meneliti terjemahan “The Next Right Thing”, termasuk terjemahannya dalam bahasa Indonesia (“Lakukan Yang Benar”), penelitian ini meneliti berbagai teknik penerjemahan seperti amplifikasi, adaptasi, dan kompresi linguistik. Teknik-teknik ini diidentifikasi melalui metode kualitatif dan penelitian kepustakaan, yang memberikan wawasan tentang bagaimana konteks budaya yang berbeda mempengaruhi hasil terjemahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompresi linguistik adalah teknik yang paling dominan digunakan, sementara generalisasi adalah yang paling jarang digunakan. Penelitian ini juga menilai kualitas terjemahan, dengan 6 titik data diklasifikasikan sebagai baik, 26 sebagai standar, dan 9 sebagai kualitas rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerjemahkan sebuah lagu melibatkan kombinasi teknik dan sumber untuk menyampaikan makna yang dimaksudkan dari lirik lagu dari satu bahasa ke bahasa lain secara akurat. Sebagai contoh, kompresi linguistik adalah teknik yang paling dominan, dengan kemampuannya untuk memperpendek lirik tanpa kehilangan pesan utama. Hal ini sangat penting dalam penerjemahan lagu, di mana ritme dan jumlah suku kata memainkan peran penting. Dengan memperpendek frasa, kompresi linguistik memastikan lirik yang diterjemahkan sesuai dengan struktur musik, namun tetap menyampaikan esensi lagu aslinya.

Kata kunci: *Peter Low’s equivalence, song translation, translation techniques*